BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil analisa yang telah dibahas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Posisi likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung dalam memenuhi tingkat CAR minimum, yaitu sebesar 2 % berhasil dicapai pada tahun 1997, yaitu sebesar 6,3029 %, sehingga posisi likuiditas bank dalam keadaan baik.Likuiditas dalam suatu bank sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup bank, dimana hal ini tidak dapat dipisah-pisahkan dari aspek-aspek lainnya (Capital, Assets, Management, dan Earning), dimana dibutuhkan suatu manajemen perbankan yang baik untuk menyeimbangkan kelima aspek di atas.
2. Sedangkan posisi likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung pada tahun 1998 sebesar 4,62836 %,dan walaupun berkurang tetapi masih dalam posisi likuiditas yang baik.
3. Untuk menjaga posisi likuiditas bank, PT. Bank Ratu, Cabang Bandung mempunyai alat-alat likuid yang dikuasai bank yang mudah ditunaikan, seperti : kas, saldo giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain. Saldo giro pada Bank Indonesia dan kas bank penempatan dananya menempati tempat yang lebih banyak, karena dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan cash minimum ratio dan keamanan bank.

4. Kewajiban-kewajiban segera dibayar pada PT. Bank Ratu, Cabang Bandung meliputi : giro, tabungan, deposito, dan kewajiban segera lainnya (kewajiban jangka pendek), di mana pihak bank menyediakan dana yang dibutuhkan masyarakat sewaktu-waktu bila nasabah ingin mengambilnya.
5. Namun berdasarkan Paktri 1991, perbandingan penilaian terhadap kesehatan PT. Bank Ratu, Cabang Bandung belum dapat memenuhi tingkat CAR yang ditetapkan, yaitu sebesar 8 %. Sehingga hal ini dapat berpengaruh pada posisi likuiditas bank di masa mendatang.
6. Dalam menjaga posisi likuiditas bank, pihak PT. Bank Ratu, Cabang Bandung pun dihadapkan pada persoalan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi likuiditas bank, seperti faktor intern (sumber daya manusia yang terbatas, adanya kredit bermasalah, dll), dan faktor ekstern (peraturan pemerintah di bidang moneter, perubahan musim, dan gelombang perekonomian yang tidak menentu).

5.2 SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam menjaga posisi likuiditas bank, diharapkan PT. Bank Ratu, Cabang Bandung berhati-hati dalam menempatkan dana masyarakat. Untuk giro, deposito, dan tabungan sebagian besar ditempatkan pada saldo giro di Bank Indonesia, dan diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi likuid.
2. Walaupun dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, pihak Bank Ratu harus dapat menganalisa dengan baik dan memanej kegiatan dan usaha

bank dengan adanya faktor-faktor tersebut di atas tidak bertendensi ke arah negatif (dapat mengatasi dan menguasai keadaan).

3. Pihak PT. Bank Ratu, Cabang Bandung dalam memenuhi CAR minimum yang sesuai dengan Paktri 1991, disarankan untuk melakukan pembenahan baik dalam bank maupun luar bank. Hal ini mungkin dilakukan dengan penambahan modal yang disetor, merger dengan bank lain, ataupun pemikiran lain untuk kelangsungan bank sendiri.